



Revisi 1

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024



POLITEKNIK AKA BOGOR

Jl. Pangeran Sogiri No 283 Tanah Baru Bogor

Telp. 0251-8650351

Fax. 0251-8650352

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Politeknik AKA Bogor (Renstra Politeknik AKA Bogor) ini disusun dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi Politeknik AKA Bogor untuk menyusun program tahunan, dan juga sebagai acuan dalam melakukan evaluasi pelaksanaan program. Renstra Politeknik AKA Bogor ini disusun dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2020 sampai dengan 2024.

Adanya renstra Politeknik AKA Bogor ini diharapkan program pengembangan Politeknik AKA Bogor lebih terarah. Para pimpinan Kementerian dapat menjadikan renstra ini sebagai acuan dalam pengalokasian dana untuk Politeknik AKA Bogor dan juga sebagai acuan dalam penilaian kinerja Politeknik AKA Bogor. Renstra Politeknik AKA Bogor bersifat dinamis, dalam arti dapat dievaluasi dan direvisi apabila tidak sesuai dengan kondisi yang ada. Oleh karena itu, pimpinan Politeknik AKA Bogor berharap kepada pihak yang berwenang untuk dapat memberikan masukan untuk perbaikan renstra ini.

Pada kesempatan ini pimpinan Politeknik AKA Bogor mengucapkan terima kasih kepada para anggota senat atas partisipasi dan masukan pada saat penyusunan renstra ini.

Bogor, November 2020
Direktur Politeknik AKA Bogor,

Henny Rochaeny, M.Pd.
NIP. 196406041990032003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	3
BAB II. VISI DAN MISI	8
2.1. Visi	8
2.2. Misi	8
2.3. Tujuan Strategis.....	10
2.4. Sasaran Strategis	11
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	14
3.1. Arah Kebijakan	14
3.2. Strategi.....	14
3.3. Program	17
3.4. Kerangka Kelembagaan	19
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	20
4.1. Target Kinerja	20
4.2. Kerangka Pendanaan	22
BAB V. PENUTUP.....	23
LAMPIRAN.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

Visi Indonesia 2045 menyatakan terwujudnya Indonesia yang berdaulat, maju, adil dan makmur. Salah satu upaya untuk mewujudkan visi tersebut dalam konteks pembangunan industri nasional, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Perindustrian Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian untuk menentukan arah, sasaran dan kebijakan pengembangan industri nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 pasal 15 disebutkan bahwa Kementerian Perindustrian bertanggung jawab dalam membangun sumber daya industri yang salah satunya adalah sumber daya manusia industri (SDM Industri). Pada pasal 16 dan 18 dijelaskan bahwa SDM Industri adalah tenaga kerja Industri, pembina Industri, dan konsultan Industri.

Pengembangan SDM Industri dilakukan untuk menghadapi perubahan yang diakibatkan perkembangan teknologi terutama adanya industri 4.0, karena SDM Industri memiliki peran penting dalam meningkatkan output dan juga mengelola inovasi. Dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh industri nasional diperlukan peran aktif pemerintah, dalam hal ini terutama Kementerian Perindustrian sebagai pembina industri nasional dalam percepatan untuk mempersiapkan ketersediaan SDM Industri yang kompeten agar dapat meningkatkan kinerja dan memanfaatkan perubahan-perubahan teknologi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 35 Tahun 2018, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) diberikan amanat untuk melaksanakan pembangunan Sumber Daya Industri. BPSDMI, melalui Pusat Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri (PPKVI) bertanggung jawab melakukan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan pendidikan tinggi vokasi yang dilaksanakan oleh politeknik dibawah Kementerian perindustrian.

Dalam mewujudkan hal tersebut, BPSDMI memiliki visi “Menjadi Pusat Pembangunan SDM Industri Kompeten Berdaya Saing Global”, yang bercirikan :

1. Menjadi Institusi Pilihan Pertama dan Utama Penyedia Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi

2. **Menjadi Rujukan Pengembangan Sistem Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi yang mampu menghasilkan tenaga kerja industri yang kompeten dan berkarakter industri**
3. Memiliki Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Industri berkarakter global , yang bercirikan :
 - a. Berpikir seperti pemimpin pasar
 - b. Menjadikan Nilai – nilai organisasi (*Commitment ; Cooperation; Creativity; Competence; Good Conduct*) sebagai landasan Budaya Kerja Organisasi
 - c. Fokus pada inovasi, kajian dan pengembangan
 - d. Mengedapankan Kualitas
4. Berkembangnya Komunitas kepakaran Industri Khususnya Dalam Bidang Teknologi Proses Industri, Kimia Analitik Industri , Manufaktur, TPT, Alas Kaki, Agro Industri dan Smelter Industri.

Untuk menuju Visi tersebut, dirumuskan Misi BPSDMI yakni ”Pelopor Institusi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi yang Terpercaya Dalam Pengembangan SDM Industri Kompeten”, yang bercirikan :

1. **Mengembangkan Pendidikan Vokasi Industri Dual System;**
2. Membangun Politeknik Industri di Kawasan Industri/WPPI;
3. **Membangun Link and Match pendidikan vokasi dengan Industri;**
4. Mengembangkan Pelatihan Industri berbasis kompetensi dengan Sistem 3 in 1 (pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan penempatan kerja);
5. **Menumbuhkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis di lembaga pendidikan dan pelatihan;**
6. **Membangun Infrastruktur Kompetensi (SKKNI, LSP, TUK, Asesor) dan Sertifikasi Tenaga Kerja Industri;**
7. **Membangun Ekosistem dan Kompetensi SDM Industri 4.0;**
8. Mengembangkan ASN pembina Industri pusat dan daerah yang kompeten; dan
9. Mengembangkan Konsultan industri yang kompeten.

Politeknik AKA Bogor yang merupakan bagian dari unit pendidikan tinggi di bawah BPSDMI harus ikut memberikan sumbangsih dalam mewujudkan visi dan misi tersebut. Oleh karena itu, Politeknik AKA Bogor menetapkan tugas pokok yaitu menghasilkan tenaga kerja tingkat ahli yang kompeten di bidang terapan

analisis kimia. Agar tugas pokok tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, Politeknik AKA Bogor harus mempunyai perencanaan strategis untuk pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, agar dapat bersaing di pasar tenaga kerja.

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik AKA Bogor, maka Politeknik AKA Bogor mempunyai tugas **menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang terapan analisis kimia**. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik AKA Bogor mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang terapan analisis kimia;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang terapan analisis kimia;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (*teaching factory*);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/*workshop*, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. Melaksanakan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Direktur Politeknik AKA Bogor dibantu oleh tiga orang Pembantu Direktur, yaitu Pembantu Direktur Bidang Akademik, Pembantu Direktur Bidang Umum dan Keuangan, dan Pembantu Direktur Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama. Tugas Pokok dari masing-masing Pembantu Direktur adalah sebagai berikut :

a. Pembantu Direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut Pembantu Direktur bidang akademik menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan program pendidikan;
2. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Penjaminan mutu.

Pembantu Direktur bidang akademik mengkoordinir :

1. Jurusan/Program Studi, mempunyai tugas mengelola pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran.
2. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, mempunyai tugas mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Unit *Teaching Factory* mempunyai tugas melaksanakan pembelajaran proses produksi barang dan atau jasa
4. Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.
5. Unit penunjang yang terdiri dari :
 - Unit Perpustakaan mempunyai tugas mengelola dan pelayanan Perpustakaan;
 - Unit Bahasa mempunyai tugas pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan dan pelayanan uji kemampuan bahasa;
 - Unit Komputer mempunyai tugas melakukan pengembangan, pengelolaan, serta pelayanan teknologi informasi dan komunikasi.

b. Pembantu Direktur bidang Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, kepegawaian dan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset;

2. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan;
3. Pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, ketatausahaan dan rumah tangga, pengelolaan keamanan dan ketertiban lingkungan kampus, serta pengelolaan pemeliharaan peralatan pendidikan dan instalasi daya; dan
4. Pelaksanaan pengawasan internal.

Pembantu Direktur bidang umum dan keuangan mengkoordinir:

1. Urusan Keuangan, mempunyai tugas mengelola keuangan, dan sistem informasi keuangan.
2. Urusan Aset, mempunyai tugas mengelola aset dan informasi barang milik negara.
3. Urusan Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia, mempunyai tugas mengelola sumberdaya manusia Politeknik AKA Bogor.
4. Urusan Pemeliharaan dan Instalasi, mempunyai memelihara prasarana dan sarana.

c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, hubungan alumni dan kerja sama. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan
2. Pelaksanaan pengelolaan alumni
3. Pelaksanaan kerja sama dengan lembaga pemerintah/swasta, masyarakat dan industri.

Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama mengkoordinir:

1. Urusan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas mengelola kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni.
2. Urusan Kerjasama dan informasi, mempunyai tugas mengelola kerjasama dengan pihak lembaga/industri dan pendidikan.

1.2.1.POTENSI

Politeknik AKA Bogor merupakan salah satu unit Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian di bawah koordinasi BPSDMI. Sebagai unit pendidikan Politeknik AKA Bogor memiliki potensi sebagai berikut :

1. Organisasi dan Kelembagaan

- Politeknik AKA Bogor memiliki tiga program studi yaitu Analisis Kimia, Penjaminan Mutu Industri Pangan dan Pengolahan Limbah Industri. Program studi Analisis Kimia telah terakreditasi dengan peringkat A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Program studi Penjaminan Mutu Industri Pangan dan Pengolahan Limbah Industri telah menerapkan pendidikan dual system.
- Sistem manajemen Politeknik AKA Bogor juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015 dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu.
- Politeknik AKA Bogor telah ditetapkan sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan berdasarkan Badan Layanan Umum.
- Laboratorium Uji Politeknik AKA Bogor telah tersertifikasi berdasarkan ISO 17025 tahun 2017 dari Komite Akreditasi Nasional.
- Sudah melaksanakan uji kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK)
- Sudah menghasilkan lulusan setara D1 yang siap bekerja di perusahaan
- Didukung oleh tenaga dosen yang profesional dan kompeten di bidangnya

Kondisi tersebut merupakan potensi dan modal bagi Politeknik AKA Bogor untuk mengembangkan diri dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

2. Jejaring dengan Stakeholder

Politeknik AKA Bogor memiliki lebih dari 7.000 alumni yang tersebar di berbagai industri baik di dalam maupun luar negeri. Sebagian dari mereka telah menempati posisi kunci di industri. Kondisi ini merupakan potensi bagi Politeknik AKA Bogor untuk menjalin hubungan yang baik mengembangkan Politeknik AKA Bogor.

3. Sarana dan Prasarana

Politeknik AKA Bogor memiliki tanah seluas 19.900 m², fasilitas berupa bangunan gedung administrasi, gedung perkuliahan dan gedung laboratorium yang terdiri dari Laboratorium Kimia Analitik dan Organik, Laboratorium Fisika dan Instrumentasi, Laboratorium Lingkungan, Laboratorium Pangan dan Mikrobiologi, Laboratorium Terintegrasi

(Tempat Uji Kompetensi, Laboratorium Teknologi Proses, dan Laboratorium Sensorik), Laboratorium Nanoteknologi Pangan, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Pengujian serta telah dilengkapi dengan peralatan yang modern sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini merupakan modal bagi Politeknik AKA Bogor sehingga para peserta didik dapat mempelajari dan menggunakan peralatan sesuai dengan yang ada di industri, dan pada akhirnya daya saing lulusan di pasar tenaga kerja meningkat.

1.2.2. PERMASALAHAN

1. Sumber Daya Manusia

Politeknik AKA Bogor saat ini memiliki 1200 mahasiswa, 80 dosen, 6 orang Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), 3 orang laboran, dan untuk tenaga administrasi yang bertugas memfasilitasi kebutuhan pegawai dan mahasiswa hanya berjumlah 21 orang. Untuk mengatasi kekurangan tenaga administrasi maka beberapa dosen dilibatkan di bagian administrasi.

2. Sistem Informasi

Sistem informasi pada Politeknik AKA Bogor sudah terbangun namun belum optimal dalam penggunaannya. Hal ini merupakan masalah bagi Politeknik AKA Bogor karena pada saat ini penggunaan sistem informasi sangat penting dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan kebijakan industri 4.0. Disamping itu sistem informasi ini juga merupakan rujukan bahan pembelajaran bagi mahasiswa.

BAB II

VISI DAN MISI

Berdasarkan kondisi umum, potensi dan permasalahan sebagaimana telah dijelaskan pada BAB I, maka disusun visi dan misi Politeknik AKA Bogor yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Politeknik AKA Bogor sebagai perguruan tinggi di bawah pembinaan BPSDMI, maka visi dan misi Politeknik AKA Bogor juga diturunkan dari visi dan misi BPSDMI.

2.1. Visi

Visi Politeknik AKA Bogor adalah **“Menjadi Perguruan Tinggi yang Mandiri dan Unggul dalam Menghasilkan Tenaga Ahli yang Kompeten dan Berdaya Saing Global di Bidang Terapan Analisis Kimia serta menjadi Mitra Industri yang Inovatif pada Tahun 2035”**. Visi ini menggambarkan tekad dan komitmen pimpinan serta seluruh staf Politeknik AKA Bogor untuk dapat menghasilkan SDM industri tingkat ahli bidang terapan analisis kimia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri, serta dapat menjadi mitra industri yang inovatif. Visi ini dibuat bersama dengan *stake holder* (BPSDMI, Industri, Alumni dan Tenaga Ahli), sehingga dapat memenuhi kepentingan *stake holder*. Visi ini harus dipahami oleh seluruh civitas akademika Politeknik AKA Bogor.

2.2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi Politeknik AKA Bogor, misi yang diemban oleh Politeknik AKA Bogor adalah :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi terapan Analisis Kimia untuk membangun kompetensi lulusan yang sesuai dengan kompetensi industri
2. Mengembangkan penelitian terapan untuk mendukung industri serta pengembangan sains dan teknologi
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi pengembangan keilmuan terapan analisis kimia
4. Membina kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri dalam menghadapi pasar global

Secara luas, misi ini menggambarkan input, proses, dan output dalam sistem pendidikan. Input meliputi calon mahasiswa, kurikulum, dosen, peralatan pendidikan dan pengajaran, laboratorium, prasarana dan sarana fisik, serta tenaga dan sarana

penunjang lainnya. Proses adalah hal-hal yang menyangkut sistem pendidikan, situasi kerja yang kondusif, teknologi komunikasi dan informasi, perkembangan teknologi di bidang terapan analisis kimia, serta sistem pengawasan dan pengendalian. Input yang baik serta proses pendidikan yang sesuai dengan mekanisme akan diperoleh output SDM industri tingkat ahli di bidang terapan analisis kimia yang kompeten serta berdaya saing tinggi.

Dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan dan melaksanakan misi Politeknik AKA Bogor diperlukan adanya nilai-nilai yang harus dimengerti dan tertanam dalam diri setiap pegawai Politeknik AKA Bogor, serta dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Politeknik AKA Bogor memiliki 126 pegawai dengan latar belakang nilai budaya dan tingkat/spesialisasi pendidikan yang beragam. Nilai-nilai yang harus dimiliki oleh setiap pegawai Politeknik AKA Bogor adalah sebagai berikut :

1. Integritas

Pegawai Politeknik AKA Bogor memiliki integritas dalam berpikir, bertutur kata, berperilaku dan bertindak dengan konsisten yang dilandasi dengan kode etik serta bekerja dengan penuh tanggung jawab dan transparan. Perilaku utama pegawai yang memiliki integritas adalah bertindak dengan konsisten yang dilandasi dengan norma dan kode etik profesi; serta bekerja dengan penuh tanggung jawab dan transparan

2. Profesional

Pegawai Politeknik AKA Bogor bekerja secara profesional, tuntas dan akurat didasarkan kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan memiliki komitmen yang tinggi. Perilaku utama dari profesionalitas adalah bekerja dengan kualifikasi teknis berdasarkan standar profesi dan prosedur baku.

3. Produktif

Pegawai Politeknik AKA Bogor memiliki nilai produktif dalam bekerja secara efektif dan efisien untuk memberikan hasil kerja yang bermanfaat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Perilaku utama dari nilai produktif adalah bekerja dengan menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai kinerja yang maksimal.

4. Kompetitif

Pegawai Politeknik AKA Bogor dalam melaksanakan tugas dan fungsi memiliki daya saing, keunggulan serta berguna baik bagi institusi, masyarakat, bangsa dan

negara. Nilai kerja ini terpancar dari perilaku utama yang dimiliki yakni bersikap dan berperilaku untuk menjadi yang terbaik, serta mengedepankan keunggulan atau keunikan yang dimilikinya dalam menghadapi persaingan.

5. Inovatif

Pegawai Politeknik AKA Bogor senantiasa berupaya melakukan berbagai penyempurnaan yang memiliki nilai tambah untuk mengimplementasikan gagasan sebagai solusi alternatif guna mempermudah proses kerja yang lebih baik, cepat dan tepat. Perilaku utama dari nilai kerja inovatif adalah selalu melakukan perbaikan proses dan cara kerja secara berkesinambungan, serta mengembangkan ide baru, alternatif atau kreasi dalam meningkatkan pelayanan kepada para pemangku kepentingan.

6. Pelayanan Prima

Pegawai Politeknik AKA Bogor senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (*stake holder*).

2.3. TUJUAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi, Politeknik AKA Bogor menetapkan tujuan 5 (lima) tahun ke depan yaitu “Meningkatnya daya saing SDM Industri tingkat ahli yang kompeten di bidang terapan analisis kimia”. Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui indikator kinerja tujuan yang juga menjadi indikator kinerja utama (IKU), yaitu :

No.	Indikator Kinerja Tujuan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan	95	95	95	95	95
2	Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli lulusan Politeknik AKA Bogor yang kompeten	300	300	300	300	330
3	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal/proceeding/seminar nasional atau internasional	24	30	35	35	35

No.	Indikator Kinerja Tujuan	2020	2021	2022	2023	2024
4	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	25	26	27	28	29
5	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik AKA Bogor	Sangat baik				

2.4. SASARAN STRATEGIS

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran strategis yang mengakomodasi perspektif pemangku kepentingan, perspektif proses internal, dan perspektif pembelajaran organisasi. Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis Politeknik AKA Bogor untuk tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

A. Perspektif Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis 1 (SS1) : Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia Industri (SDM Industri) dengan indikator kinerja :

- a. Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli lulusan Politeknik AKA Bogor yang kompeten pada tahun 2020 sebanyak 300 orang per tahun menjadi sebanyak 330 orang per tahun pada tahun 2024.
- b. Jumlah tenaga kerja industri lulusan setara D1 industri pada tahun 2020 sebanyak 50 orang per tahun menjadi sebanyak 75 orang per tahun pada tahun 2024
- c. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan pada tahun 2020 sampai tahun 2024 sebesar 95 persen per tahun
- d. Calon tenaga kerja program *dual system* yang meningkat kompetensinya pada tahun 2020 sampai tahun 2024 sebanyak 100 orang per tahun
- e. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa pada tahun 2020 sebesar 2,93 dan meningkat sampai tahun 2024 sebesar 2,97

B. Perspektif Proses Internal

Sasaran Strategis 2 (SS2) : Peningkatan kelembagaan pendidikan vokasi industri dengan indikator kinerja sasaran :

- a. Jumlah program studi pada tahun 2020 sebanyak 3 program studi menjadi 5 program studi pada tahun 2024
- b. Nilai minimum akreditasi program studi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 adalah B (sangat baik)

Sasaran Strategis 3 (SS3): Peningkatan penelitian dosen yang inovatif dengan indikator kinerja sasaran :

- a. Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal/seminar nasional atau internasional pada tahun 2020 sebanyak 24 judul per tahun menjadi sebanyak 35 judul per tahun pada tahun 2024
- b. Jumlah penelitian yang didaftarkan untuk memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) pada tahun 2020 sampai 2024 sebanyak 1 judul tiap tahunnya

Sasaran Strategis 4 (SS4): Peningkatan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama dengan indikator kinerja sasaran :

- Jumlah pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 sebanyak 25 kegiatan per tahun menjadi sebanyak 29 kegiatan per tahun pada tahun 2024
- Jumlah kerja sama pendidikan pada tahun 2020 sebanyak 15 MoU per tahun menjadi sebanyak 30 MoU per tahun pada tahun 2024

Sasaran Strategis 5 (SS5): Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0 dengan indikator kinerja sasaran :

- a. Jumlah *pilot project* industri 4.0 pada tahun 2020 sampai 2024 sebanyak 1 unit setiap tahun
- b. Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan industri 4.0 pada tahun 2020 sebanyak 5 orang per tahun menjadi sebanyak 25 orang per tahun pada tahun 2024

C. Perspektif Pembelajaran Organisasi

Sasaran Strategis 6 (SS6): Peningkatan SDM pendidikan yang kompeten dengan indikator kinerja sasaran :

- Dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kemampuan dan kompetensinya pada tahun 2020 sampai tahun 2024 sebanyak 25 orang per tahun

Sasaran Strategis 7 (SS7): Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja sasaran :

- a. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ditargetkan pada tahun 2020 sebesar 70 menjadi 78 pada tahun 2024
- b. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Politeknik AKA Bogor sebesar 83,5 pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 83,9 pada tahun 2024

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Berdasarkan tujuan dan sasaran Politeknik AKA Bogor maka ditetapkan cara untuk mencapainya yaitu arah kebijakan Politeknik AKA Bogor sebagai berikut :

3.1. ARAH KEBIJAKAN

1. Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Penguatan kelembagaan dan organisasi
3. Peningkatan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia Politeknik AKA Bogor berbasis industri 4.0
4. Peningkatan sarana, prasarana, serta sistem informasi
5. Kerjasama dengan *stakeholder*
6. Penerapan sistem penjaminan mutu

3.2. STRATEGI

Sebagai unit pendidikan tinggi, Politeknik AKA Bogor mempunyai peran yang cukup penting dalam penyediaan SDM Industri yang kompeten di bidang terapan analisis kimia. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik AKA Bogor menyusun rencana strategi agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam menyusun rencana strategi ini Politeknik AKA Bogor melakukan analisis SWOT yang tercantum pada Lampiran 1. Berdasarkan hasil analisis tersebut, Politeknik AKA Bogor menetapkan strategi sebagai berikut:

3.2.1. Strategi dengan memanfaatkan Kekuatan dan Peluang

Dengan kekuatan memiliki jejaring yang kuat dengan industri, asosiasi/organisasi profesi dan alumni, pengelolaan keuangan BLU, kurikulum berbasis kompetensi serta sistem pendidikan dual system, apabila disinergikan dengan peluang yang ada yaitu regulasi pemerintah yang didukung meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang mutu produk dan lingkungan serta perkembangan ilmu di bidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk serta lingkungan, maka strategi yang dipilih adalah :

- a. Menggunakan jejaring yang kuat untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi industri
- b. Menggunakan pengelolaan BLU dan kurikulum berbasis kompetensi untuk merebut peluang meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang produk dan lingkungan
- c. Menggunakan dual system untuk mengantisipasi regulasi pemerintah
- d. Menggunakan kurikulum berbasis kompetensi untuk merebut peluang perkembangan ilmu dan teknologi di bidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk serta lingkungan

3.2.2. Strategi dengan memanfaatkan kekuatan dan memperhatikan ancaman

Dengan kekuatan memiliki jejaring yang kuat dengan industri dan alumni, pengelolaan keuangan BLU, kurikulum berbasis kompetensi serta sistem pendidikan dual system, apabila disinergikan dengan ancaman meningkatnya kuantitas dan kualitas kompetitor, serta kondisi perekonomian nasional yang belum stabil, maka strategi yang dipilih adalah:

- a. Menggunakan jejaring yang kuat dengan alumni dan industri untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
- b. Menggunakan pengelolaan BLU untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
- c. Menggunakan kurikulum berbasis kompetensi untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
- d. Menggunakan pendidikan dual system untuk meningkatkan daya saing SDM Industri

3.2.3. Strategi dengan memanfaatkan peluang dan memperhatikan kelemahan

Untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki Politeknik AKA Bogor serta dengan memperhatikan dan meminimalkan kelemahan yang ada, Politeknik AKA Bogor menetapkan strategi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan infrastruktur untuk mengantisipasi regulasi pemerintah

- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas laboratorium untuk mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi dibidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk dan lingkungan
- c. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengantisipasi regulasi pemerintah
- d. Meningkatkan jaringan internet untuk mengantisipasi regulasi pemerintah.

3.2.4. Strategi untuk mengurangi kelemahan dan ancaman

Untuk mengurangi kelemahan dan ancaman, sebagai perguruan tinggi, Politeknik AKA Bogor menetapkan strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium sesuai kebutuhan industry untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
- c. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan daya saing, khususnya dalam industri 4.0
- d. Meningkatkan jaringan internet untuk meningkatkan daya saing SDM Industri

3.2.5. Strategi Terpilih

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis SWOT, maka Politeknik AKA Bogor menetapkan strategi terpilih sebagai berikut :

1. Menggunakan kurikulum berbasis kompetensi untuk merebut peluang perkembangan ilmu dan teknologi di bidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk serta lingkungan
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium untuk mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi dibidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk dan lingkungan
3. Menggunakan pengelolaan BLU untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
4. Menggunakan jejaring yang kuat untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi industri
5. Menggunakan pendidikan dual system untuk mengantisipasi regulasi pemerintah

6. Meningkatkan infrastruktur untuk mengantisipasi regulasi pemerintah
7. Menggunakan jejaring yang kuat dengan alumni dan industri untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
8. Menggunakan pendidikan dual system untuk meningkatkan daya saing SDM Industri
9. Meningkatkan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing SDM Industri

3.3. PROGRAM

Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, serta dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan, Politeknik AKA Bogor menyusun program dan kegiatan prioritas untuk kurun waktu 2020-2024, sebagai berikut :

1. Program Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran
- b. Pelaksanaan Penelitian
- c. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Program Penguatan Kelembagaan dan Organisasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengajuan akreditasi institusi
- b. Penguatan Rencana Induk Pengembangan Politeknik AKA Bogor 2020-2035
- c. Penguatan Statuta Politeknik AKA Bogor
- d. Perubahan organisasi dan tata kerja
- e. Pengembangan LSP dan TUK
- f. Pelaksanaan Inkubator Bisnis
- g. Pelaksanaan Teaching Factory
- h. Pelaksanaan pendidikan setara D1
- i. Persiapan penyelenggaraan pendidikan D4
- j. Pengajuan reakreditasi prodi
- k. Persiapan sertifikasi internasional

3. Program Peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Politeknik AKA Bogor berbasis industri 4.0

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pendidikan formal bagi SDM Politeknik AKA Bogor
- b. Pelaksanaan pelatihan dan seminar bagi SDM Politeknik AKA Bogor, terutama untuk mendukung penerapan kurikulum industri 4.0
- c. Pelaksanaan magang SDM Politeknik AKA Bogor di perusahaan yang telah menerapkan industri 4.0

4. Program Peningkatan Sarana , Prasarana, serta Sistem Informasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Renovasi dan Pemeliharaan gedung administrasi, gedung laboratorium serta gedung pendidikan
- b. Pengadaan Peralatan laboratorium dan peralatan perkantoran
- c. Pemeliharaan peralatan pendidikan (termasuk peralatan praktik) dan pelatihan
- d. Peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi
- e. Peningkatan dan pemeliharaan prasarana Politeknik AKA Bogor
- f. Pembangunan Gedung Kegiatan mahasiswa dan gedung Laboratorium

5. Program Kerjasama dengan *Stakeholder*

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan jejaring dengan industri
- b. Peningkatan jejaring dengan asosiasi/ organisasi profesi
- c. Peningkatan jejaring dengan Pemerintah Daerah
- d. Peningkatan jejaring dengan Institusi Pendidikan
- e. Peningkatan jejaring dengan Balai Besar di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
- f. Peningkatan jejaring dengan Direktorat di Kementerian Perindustrian
- g. Peningkatan jejaring dengan masyarakat

6. Program Penerapan Sistem Penjaminan Mutu

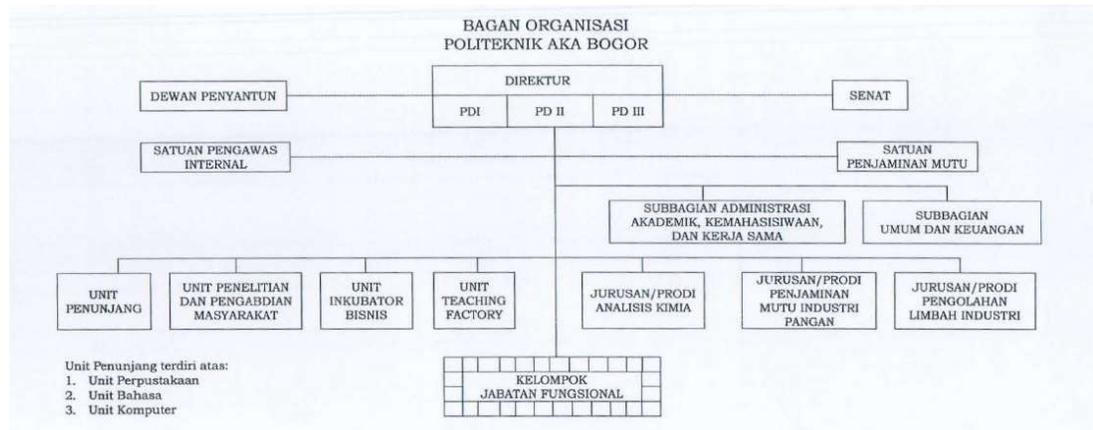
Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pemeliharaan penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017)
- b. Penyusunan penjaminan mutu akademik dan non akademik.
- c. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
- d. Persiapan akreditasi program studi dan akreditasi institusi
- e. Penyelenggaraan LSP pihak pertama

Kegiatan yang telah ditetapkan tersebut merupakan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan setiap tahun selama lima tahun.

3.4 KERANGKA KELEMBAGAAN

Kerangka kelembagaan (struktur organisasi) digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan strategi Politeknik AKA Bogor. Kerangka kelembagaan Politeknik AKA Bogor tercantum pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 04/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, sebagai berikut:



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk tahun 2020-2024. Sasaran strategis yang telah ditetapkan merupakan kondisi yang akan dicapai dan mencerminkan pengaruh yang akan ditimbulkan oleh adanya hasil dari satu atau beberapa program. Indikator kinerja sasaran strategis Politeknik AKA Bogor adalah sebagai berikut:

kode	Sasaran Strategis	Kode Indikator SS	Indikator Kinerja SS	Satuan	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
SS1	Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia Industri (SDM Industri)	SS1.1	Jumlah tenaga kerja industri tingkat ahli lulusan Politeknik AKA Bogor yang kompeten	Orang	300	300	300	300	330
			Jumlah tenaga kerja industri lulusan setara D1 industri	Orang	50	50	65	75	75
			Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan	Persen	95	95	95	95	95
			Calon tenaga kerja program dual system yang meningkat kompetensinya	Orang	100	100	100	100	100
		SS1.5	Rata-rata Indeks Kumulatif Mahasiswa	IPK	2,93	2,94	2,95	2,96	2,97

SS2	Peningkatan kelembagaan pendidikan vokasi industri	SS2.1	Jumlah program studi	Prodi	3	4	4	4	5
		SS2.2	Nilai minimum akreditasi program studi	Nilai	B	B	B	B	B
SS3	Peningkatan penelitian dosen yang inovatif	SS3.1	Penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal/seminar nasional atau internasional	Judul	24	30	35	35	35
		SS3.2	Penelitian yang didaftarkan untuk memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	Jumlah	1	1	1	1	1
SS4	Peningkatan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama	SS4.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah	25	26	27	28	29
		SS4.2	Kerja sama pendidikan	Jumlah	15	17	24	27	30
SS5	Pengembangan SDM Industri menuju industri 4.0	SS5.1	Pilot project industri 4.0	Jumlah	1	1	1	1	1
		SS5.2	Pegawai yang mengikuti pelatihan industri 4.0	Jumlah	5	10	15	20	25
SS6	Peningkatan SDM pendidikan yang kompeten	SS6.1	Tenaga pendidik dan kependidikan yang meningkat kemampuan dan kompetensinya	Jumlah per tahun	25	25	25	25	25

SS7	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	SS7.1	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	70	72	74	76	78
		SS7.2	Tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Politeknik AKA Bogor	Persentase	83,5	83,6	83,7	83,8	83,9

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi Politeknik AKA Bogor, dibutuhkan pendanaan bagi program dan kegiatan. Kebutuhan anggaran Politeknik AKA Bogor pada tahun 2020-2024 (rincian terdapat pada Lampiran 2) sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Dana Tiap Tahun (dalam ribuan rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	36.277.834	38.091.725	39.996.311	41.996.127	44.095.933

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis (renstra) Politeknik AKA Bogor tahun 2020-2024 revisi 1 ini telah disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku. Renstra ini berisi tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu lima tahun (2020 – 2024). Renstra ini menjadi pedoman bagi Politeknik AKA untuk menyusun rencana kinerja tahunan serta menjadi dasar dalam penyusunan anggaran tahunan.

Dengan tersusunnya renstra ini diharapkan :

1. Visi Politeknik AKA Bogor dapat tercapai
2. Misi Politeknik AKA Bogor dapat dilaksanakan dengan baik
3. Semua program dan kegiatan sejalan dengan renstra ini
4. Pelaksanaan tupoksi dapat lebih efektif dan efisien

Karena renstra yang disusun ini bersifat dinamis, maka apabila dalam perjalanan waktu terjadi ketidak selarasan terhadap kondisi yang ada, maka renstra ini harus segera diubah, disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Akhirnya semoga renstra ini bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika Politeknik AKA Bogor dalam mengembangkan Politeknik AKA Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis SWOT

<p>FAKTOR INTERNAL</p> <p>FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jejaring yang Kuat dengan Industri, asosiasi/ organisasi profesi dan alumni 2. Pengelolaan Keuangan BLU 3. Kurikulum Berbasis Kompetensi 4. Sistem Pendidikan Dual system (sistem ganda) 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Insfrastruktur 2. Peralatan Laboratorium 3. Tenaga Kependidikan 4. Jaringan Internet
<p>Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi Pemerintah 2. Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat tentang Mutu Produk dan lingkungan 3. Perkembangan Ilmu dan Teknologi di Bidang Teknologi Industri dan Penjaminan Mutu Produk serta lingkungan 	<p>STRATEGI (S-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jejaring yang kuat untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi industri 2. Menggunakan pengelolaan BLU dan kurikulum berbasis kompetensi untuk merebut peluang meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang produk dan lingkungan 3. Menggunakan Pendidikan dual system untuk mengantisipasi regulasi pemerintah 4. Menggunakan kurikulum berbasis kompetensi untuk merebut peluang perkembangan ilmu dan teknologi di bidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk serta lingkungan 	<p>STRATEGI (W-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan insfrastruktur untuk mengantisipasi regulasi pemerintah 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium untuk mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi dibidang teknologi industri dan penjaminan mutu produk dan lingkungan 3. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengantisipasi regulasi pemerintah 4. Meningkatkan jaringan internet untuk mengantisipasi regulasi pemerintah.
<p>Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Kompetitor 2. Kondisi Perekonomian Nasional yang belum stabil 	<p>STRATEGI (S-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jejaring yang kuat dengan alumni dan industri untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 2. Menggunakan pengelolaan BLU untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 3. Menggunakan Kurikulum berbasis kompetensi untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 4. Menggunakan pendidikan dual system untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 	<p>STRATEGI (W-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan insfrastruktur untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan laboratorium sesuai kebutuhan industri untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 3. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan daya saing SDM Industri 4. Meningkatkan jaringan internet untuk meningkatkan daya saing SDM Industri

Lampiran 2. Rincian Kerangka Pendanaan

ALOKASI ANGGARAN PROGRAM PRIORITAS RENSTRA POLITEKNIK AKA BOGOR 2020 - 2024

No.	Kegiatan	Outcome/Output	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Gaji PNS	Total pegawai Politeknik AKA Bogor menerima gaji secara teratur setiap bulan	Terselenggaranya penggajian bagi seluruh pegawai	17,239,425,000	18,101,396,250	19,006,466,063	19,956,789,366	20,954,628,834
2	Pertemuan Dewan Senat Akademik	Laporan hasil pertemuan yang berupa kebijakan pengembangan Politeknik AKA Bogor	Tersedianya kebijakan pengembangan Politeknik AKA Bogor	42,600,000	44,730,000	46,966,500	49,314,825	51,780,566
3	Publikasi, Promosi, Pameran dan Penerimaan Mahasiswa Baru	Total pendaftar Politeknik AKA Bogor 3000 orang	Peningkatan jumlah pendaftar Poltek AKA	191,475,000	201,048,750	211,101,188	221,656,247	232,739,059
4	Pelaksanaan Bimbingan Olah Raga dan Seni	Total bimbingan olah raga dan seni 96 kali	Penyelenggaraan pelatihan olah raga dan seni	36,000,000	37,800,000	39,690,000	41,674,500	43,758,225
5	Pelaksanaan Open house Industri dan Pendidikan	Laporan hasil open house untuk perbaikan kurikulum	Tersedianya kurikulum yang mengikuti perkembangan industri	75,000,000	78,750,000	82,687,500	86,821,875	91,162,969
6	Pembinaan Keorganisasian Mahasiswa	Bimbingan terhadap 10 organisasi mahasiswa	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan	75,950,000	79,747,500	83,734,875	87,921,619	92,317,700
7	Pelaksanaan Perkuliahan dan Praktikum	Total mata kuliah yang terselenggara	Terselenggaranya kegiatan perkuliahan dan praktikum	1,865,250,000	1,958,512,500	2,056,438,125	2,159,260,031	2,267,223,033

		minimal 80 mata kuliah per tahun						
8	Pelaksanaan Ujian Semester	Total ujian semester 8 kali per tahun	Pelaksanaan ujian semester	303,000,000	318,150,000	334,057,500	350,760,375	368,298,394
9	Pelaksanaan Prakerin, Seminar dan Ujian Akhir	Total mahasiswa politeknik AKA Bogor melaksanakan prakerin, seminar dan ujian akhir	Peningkatan mahasiswa politeknik AKA Bogor yang prakerin, seminar dan ujian akhir	191,200,000	200,760,000	210,798,000	221,337,900	232,404,795
10	Pelaksanaan Kunjungan Kerja Mahasiswa	Total kunjungan kerja mahasiswa ke industri 7 kali per tahun	Peningkatan pelaksanaan kunjungan kerja mahasiswa ke industri	20,000,000	21,000,000	22,050,000	23,152,500	24,310,125
11	Pelaksanaan Monitoring PKL	Minimal 15 kegiatan monitoring PKL per tahun	Terlaksananya kegiatan monitoring PKL	15,000,000	15,750,000	16,537,500	17,364,375	18,232,594
12	Pelaksanaan Wisuda	Total wisudawan 300 orang	Peningkatan jumlah wisudawan	362,195,000	380,304,750	399,319,988	419,285,987	440,250,286
13	Pengadaan Bahan Pendidikan dan Praktikum	Pengadaan bahan pendidikan dan praktikum, dan ujian untuk 80 mata kuliah	Tersedianya bahan pendidikan, praktikum, dan ujian untuk total 80 mata kuliah (teori dan praktek)	964,000,000	1,012,200,000	1,062,810,000	1,115,950,500	1,171,748,025
14	Pelaksanaan Kapita Selektta	Penyelenggaraan kapita selektta 3 kali	Pelaksanaan kapita selektta	21,950,000	23,047,500	24,199,875	25,409,869	26,680,362
15	AMT/CEFE	Jumlah peserta 350 orang	Peningkatan jumlah peserta	193,600,000	203,280,000	213,444,000	224,116,200	235,322,010
16	ISO 9001	Jumlah peserta 350 orang	Peningkatan jumlah peserta	29,900,000	31,395,000	32,964,750	34,612,988	36,343,637

17	ISO 14000	Jumlah peserta 350 orang	Peningkatan jumlah peserta	32,900,000	34,545,000	36,272,250	38,085,863	39,990,156
18	Pelatihan HACCP	Jumlah peserta 240 orang	Peningkatan jumlah peserta	20,000,000	21,000,000	22,050,000	23,152,500	24,310,125
19	Pelaksanaan Webinar	Terlaksana kegiatan webinar	Jumlah kegiatan webinar minimal 3 kali	75,000,000	78,750,000	82,687,500	86,821,875	91,162,969
20	Penyelenggaraan Teaching Factory	Kegiatan teaching factory	Menghasilkan produk teaching factory	310,500,000	326,025,000	342,326,250	359,442,563	377,414,691
21	Uji Kompetensi	Uji kompetensi bagi mahasiswa, untuk 4 materi uji kompetensi	Terselenggaranya uji kompetensi bagi mahasiswa sebanyak 1500 mahasiswa	438,300,000	460,215,000	483,225,750	507,387,038	532,756,389
22	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	Personil yang terlatih sebanyak 2 orang	Terlatihnya personil inkubator bisnis	25,090,000	26,344,500	27,661,725	29,044,811	30,497,052
23	Fasilitasi Silver Expert	Perkuliah oleh silver expert	Jumlah kegiatan minimal 10 kali	179,800,000	188,790,000	198,229,500	208,140,975	218,548,024
24	Penyelenggaraan Pilot Project Dual Sistem	Kelas dual sistem	Program dual sistem pada 2 kelas	245,025,000	257,276,250	270,140,063	283,647,066	297,829,419
25	Persiapan akademi komunitas	Pembentukan program studi baru	Terbentuknya program studi baru	900,000,000	945,000,000	992,250,000	1,041,862,500	1,093,955,625
26	Pelaksanaan Reakreditasi Program Studi	Tersedianya borang dan evaluasi diri untuk proses akreditasi program studi	Poltek AKA siap untuk mengikuti proses akreditasi program studi	39,310,000	41,275,500	43,339,275	45,506,239	47,781,551
27	Peningkatan Kompetensi Dosen	Peningkatan kompetensi dosen	Dosen yang mengikuti pelatihan/sosialisasi/worshop minimal 25 orang	229,000,000	240,450,000	252,472,500	265,096,125	278,350,931
28	Peningkatan Kompetensi PLP	Peningkatan kompetensi PLP	PLP yang mengikuti pelatihan/sosialisasi/worshop minimal 3 orang	10,000,000	10,500,000	11,025,000	11,576,250	12,155,063

29	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/sosialisasi/workshop minimal 10 orang	239,050,000	251,002,500	263,552,625	276,730,256	290,566,769
30	Pelaksanaan Penelitian Teknis Industri Terapan	Total penelitian dosen yang dilaksanakan 40 penelitian	Peningkatan pelaksanaan penelitian dosen	764,250,000	802,462,500	842,585,625	884,714,906	928,950,652
31	Penerbitan Jurnal Ilmiah Warta AKAB	Total penerbitan WARTA AKAB 10 warta/jurnal ilmiah	Penerbitan WARTA AKAB/jurnal ilmiah sesuai jadwal	24,650,000	25,882,500	27,176,625	28,535,456	29,962,229
32	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	Pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik	Jumlah pengabdian masyarakat minimal 20 kegiatan	480,240,000	504,252,000	529,464,600	555,937,830	583,734,722
33	Pelaksanaan Kerja Sama Pendidikan	Peningkatan kerja sama	Jumlah kerja sama meningkat setiap tahun	46,400,000	48,720,000	51,156,000	53,713,800	56,399,490
34	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Tersusunnya dokumen perencanaan	Tersusunnya Renkin dan RKAKL	22,040,000	23,142,000	24,299,100	25,514,055	26,789,758
35	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Laporan audit dari KAP	Hasil audit keuangan	72,570,000	76,198,500	80,008,425	84,008,846	88,209,289
36	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaporan keuangan dan BMN tepat waktu	Laporan keuangan dan BMN	18,000,000	18,900,000	19,845,000	20,837,250	21,879,113
37	Pengelolaan Sistem Informasi	Tersedianya sistem informasi	Sistem Informasi yang memadai	52,000,000	54,600,000	57,330,000	60,196,500	63,206,325
38	Pengelolaan ISO 9001	Memenuhi ISO 9001	Sertifikat ISO 9001	41,000,000	43,050,000	45,202,500	47,462,625	49,835,756
39	Pelaksanaan Sentra HKI	Adanya HAKI yang didaftarkan	Terfasilitasinya dosen dalam pendaftaran HAKI	9,950,000	10,447,500	10,969,875	11,518,369	12,094,287

40	Pelaksanaan Zona Integritas	Terbentuknya satuan kerja WBK dan WBBM	Mengikuti peraturan mengenai Zona integritas	28,600,000	30,030,000	31,531,500	33,108,075	34,763,479
41	Pengadaan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh bagi Tenaga Kependidikan	Terpenuhi 141 orang pegawai	Peningkatan daya tahan tubuh sebanyak 141 orang	143,200,000	150,360,000	157,878,000	165,771,900	174,060,495
42	Penyelenggaraan Poliklinik	Pelayanan prima	Kesehatan pegawai terjamin/obat – obatan tersedia untuk 610 orang	29,400,000	30,870,000	32,413,500	34,034,175	35,735,884
43	Pengadaan Pakaian Dinas Teknis	Terpenuhi 10 orang pegawai	Tersedianya pakaian kerja satpam sebanyak 2 pasang dan jas lab 8	8,000,000	8,400,000	8,820,000	9,261,000	9,724,050
44	Jamuan Tamu			12,600,000	13,230,000	13,891,500	14,586,075	15,315,379
45	Penyelenggaraan Perpustakaan	Pemeliharaan bahan pustaka	Tersedianya bahan pustaka sesuai kebutuhan	20,000,000	21,000,000	22,050,000	23,152,500	24,310,125
46	Perawatan Gedung Pendidikan	Gedung pendidikan dan gedung kantor yang baik dan nyaman	Terpeliharanya 9.782 m2 gedung kantor dan 2.000 m2 halaman	613,000,000	643,650,000	675,832,500	709,624,125	745,105,331
47	Perbaikan Peralatan Kantor	Sarana dan prasaran perkantoran yang baik dan dapat digunakan saat diperlukan	Terpeliharanya 15 paket inventaris kantor / pendidikan, instalasi, peralatan laboratorium, alat pengolah data dan genset	282,570,000	296,698,500	311,533,425	327,110,096	343,465,601
48	Perawatan Kendaraan Bermotor	Kendaraan roda 6 yang baik dan	Terawatnya 6 unit kendaraan bermotor roda 4	83,000,000	87,150,000	91,507,500	96,082,875	100,887,019

		dapat digunakan saat diperlukan						
49	Perawatan Sarana Gedung	Instalasi pada gedung dalam kondisi baik dan dapat digunakan saat diperlukan	Terpelihara dan terawatnya instalasi sarana gedung	60,000,000	63,000,000	66,150,000	69,457,500	72,930,375
50	Langganan Daya dan Jasa	Terlaksananya kegiatan praktikum dan operasional perkantoran dengan baik	Tersedianya daya listrik, telepon, air, gas, internet, dan collocation internet connection yang memadai untuk kegiatan praktikum dan operasional perkantoran	412,000,000	432,600,000	454,230,000	476,941,500	500,788,575
51	Penyelenggaraan Jasa Keamanan dan kebersihan	Pengamanan dan kebersihan kegiatan perkuliahan dan perkantoran	Kegiatan perkuliahan dan perkantoran berjalan dengan aman dan nyaman	633,600,000	665,280,000	698,544,000	733,471,200	770,144,760
52	Kegiatan pengelolaan anggaran	Pelaksanaan pengelolaan anggaran dengan baik	Pengelolaan anggaran yang akuntabel	480,379,000	504,397,000	529,616,850	556,097,693	583,902,577
53	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Kegiatan operasional perkantoran dan pimpinan dengan baik	Tersedia operasional untuk perkantoran dan pimpinan	1,588,865,000	1,668,308,500	1,951,723,925	2,239,310,121	2,531,275,627
54	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	Terpenuhi 2 kali, 20 orang pegawai pejabat fungsional	Peningkatan profesionalisme dan kompetensi sebanyak 20 orang	6,000,000	6,300,000	6,615,000	6,945,750	7,293,038

55	Pelaksanaan Penanganan Covid-19	Pencegahan dan penanganan covid-19	Pegawai dan mahasiswa terhindar dari covid-19	575,000,000	603,750,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
56	Pengadaan jurnal ilmiah online	Terselenggaranya jurnal ilmiah online	Tersedianya jurnal ilmiah online	200,000,000	210,000,000	220,500,000	231,525,000	243,101,250
57	Pengadaan Peralatan Laboratorium	Pengadaan peralatan laboratorium	Tersedianya peralatan laboratorium	2,000,000,000	2,075,000,000	2,192,937,250	2,285,284,562	2,519,548,441
58	Pengadaan Peralatan Perkantoran	Pengadaan peralatan perkantoran	Tersedianya peralatan Perkantoran	1,500,000,000	1,600,000,000	2,000,000,000	1,900,000,000	2,300,000,000
59	Pengadaan Renovasi Gedung	Terenovasinya Gedung	Gedung terpelihara	1,700,000,000	1,785,000,000	374,000,000	2,000,000,000	1,500,000,000
60	Pengadaan Renovasi Bengkel dan Gudang	Terenovasinya Bengkel	Bengkel dan gudang terpelihara dengan baik	-	-	1,500,000,000	-	-